

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Bungin dalam Ibrahim, (2015:53) pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas, yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2018:7). Sejalan dengan definisi tersebut, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2001:8), menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menggunakan metode deskriptif bahwa menurut Ibrahim, (2015:59) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan program kemandirian melalui pendidikan keterampilan membuat jaring ikan (studi pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kuningan)

B. Fokus Penelitian

Menurut Lexy Moleong, (2001:92) fokus yang dipilih menjadi pembatas masalah dalam penelitian kualitatif. Sehingga fokus penelitian ini difokuskan pada bagaimana Pelaksanaan Program Kemandirian Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA dan Pendidikan Keterampilan Membuat Jaring Ikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Lexy Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Bagian Pembinaan Kemandirian

Yaitu seseorang yang menjadi penanggung jawab serta koordinator dalam kegiatan pembinaan kemandirian warga binaan pemasyarakatan

b. Pembina/pelatih

Yaitu orang yang memberikan suatu materi dalam kegiatan pembinaan kemandirian melalui pendidikan keterampilan

c. Warga Binaan Pemasyarakatan

Yaitu orang yang akan merasakan langsung dampak/efek mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan sebagai bentuk kemandirian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Menurut Sugiyono, (2018:220) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari **dan** kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu program kemandirian melalui pendidikan membuat jaring ikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009:244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistematis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Bungin dalam Ibrahim (2015:81) bahwa, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Adapun menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2018:226) bahwa Observasi merupakan proses yang kompleks yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini teknik observasi di gunakan peneliti untuk mengamati warga binaan dalam melaksanakan keterampilan membuat jaring ikan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Lexy Moleong, (2001:35) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Esterberg dalam Sugiyono, (2018:231) mendefinisikan, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini teknik wawancara untuk mengadakan percakapan langsung dengan pihak informan

seperti, kepala seksi bidang pembinaan, pelatih dan warga binaan untuk memperoleh informasi mengenai program kemandirian yang diteliti.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln dalam Lexy Moleong, (2001:161) dokumen sebagai sumber data dapat didefinisikan sebagai *record* dan dokumen. *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengambilan data, foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data reduksi/ *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi/ *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila dikemukakan bukti- yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remah remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, (2001:85) bahwa tahap-tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan ini mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian seperti

menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih informan yang akan membantu peneliti, menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti secara bersungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping mempersiapkan diri untuk menghadapi lapangan penelitian dan berperan sekaligus mengumpulkan data. Untuk memperoleh pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan melalui bentuk wawancara, observasi atau dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini data dikemukakan konsep analisis data untuk menemukan tema, menganalisis (temuan) dan perumusan masalah (termasuk bagian ini adalah pengolahan data). Setelah data terkumpul semua maka dari hasil lapangan maka tahap selanjutnya mengolah dan menganalisis dengan data yang diperoleh memadai.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kuningan yang terletak di Jalan Siliwangi No. 02 Kuningan, Lingkungan Wage RT.010 RW.003 Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dengan waktu pelaksanaan dilakukan pada September-Januari 2020. Pada bulan September peneliti mulai melakukan penyusunan proposal dengan melaksanakan observasi lapangan melakukan menyusun instrumen kemudian melakukan wawancara dengan narasumber hingga proses penyusunan sampai Januari 2020 peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun waktu dan kegiatannya dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■															
2	Sidang proposal					■															
3	Revisi proposal						■	■	■	■	■	■									
4	Penyusunan Instrumen												■	■							
5	Observasi, wawancara penelitian														■	■	■				
6	Tahap penyusunan laporan skripsi														■	■	■	■	■		
7	Sidang skripsi																			■	

(Sumber: data penelitian, 2019)